

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MELAKSANAKAN SALAT
DHUHA DENGAN KEDISIPLINAN SISWA MI MA'ARIF NU 1
RANCAMAYA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

IKHDANTI RIZKA ARDIANA

18102020017

Pembimbing :

Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.

NIP. 19900628 201903 2 022

**PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-880/Un.02/DD/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MELAKSANAKAN SALAT DHUHA DENGAN KEDISIPLINAN SISWA MI MA'ARIF NU 1 RANCAMAYA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IKHDANTI RIZKA ARDIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 18102020017
Telah diujikan pada : Jumat, 27 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

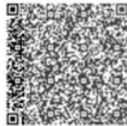
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.
SIGNED

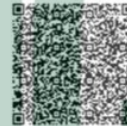
Valid ID: 62aae7f746111



Penguji I

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62aadcd2e95a



Penguji II

Sudharmo Dwi Yuwono, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a992f95d86f



Yogyakarta, 27 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62aa93f669956

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ikhdanti Rizka Ardiana

NIM : 18102020017

Judul Skripsi : "Hubungan Antara Intensitas Melaksanakan Salat Dhuha Dengan Kedisiplinan Siswa MI Ma'arif Nu 1 Rancamaya".

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ketua Prodi Mengetahui Pembimbing



Slamet, S.Ag., M.Si

NIP. 196912141998031002

Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si

NIP. 19900628 201903 2 022

SURAT PERTANYAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhdanti Rizka Ardiana
NIM : 18102020017
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah skripsi saya yang berjudul, **“Hubungan Antara Intensitas Melaksanakan Salat Dhuha Dengan Kedisiplinan Siswa MI Ma’arif NU 1 Rancamaya”** adalah asli, hasil karya/ penelitian yang saya lakukan sendiri dan bebas dari plagiarisme, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 5 Juni 2022

Yang menyatakan,



Ikhdanti Rizka Ardiana
NIM. 18102020017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Halaman Persembahan

Skripsi ini

Penulis Persembahkan Kepada:

Ibu Hartati dan Bapak Mukhtar

Dwina Fadhlia Rohmah dan Addini Kamila Trisya

Selaku orang tua dan keluarga yang menjadi penyemangat untuk penulis, terimakasih atas kerja keras, doa serta dukungan yang selalu tercurah untuk penulis, semoga dengan izin Allah SWT putrimu ini dapat mewujudkan cita-cita harapan kalian serta dapat membanggakan kalian

Untuk diriku

Terimakasih sudah berjuang sejauh ini, walaupun tidak mudah untukmu, banyak halangan yang menerpa dan kamu dapat melewatinya semua, aku sayang diriku

Almamater Tercinta

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri

Yogyakarta

MOTTO

*“Untuk memiliki disiplin harus dibiasakan, tidak jarang pula
harus dipaksakan”*

(Andrie Wongso)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga salawat serta keselamatan tercurahkan selalu kepada Nabi dan Rasul termulia. Beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, yang telah membimbing umatnya dari kejahiliahan menuju kemuliaan dunia akhirat.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta dengan judul “Hubungan Antara Intensitas Melaksanakan Salat Dhuha Dengan Kedisiplinan Siswa MI Ma’arif NU 1 Rancamaya”.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun, mudah-mudahan dikemudian hari dapat memperbaiki segala kekurangan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Nailul Falah, S.Ag, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberi masukan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu, mengarahkan, dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen serta karyawan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Segenap guru dan peserta didik MI Ma'arif NU 1 Rancamaya yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga.
9. Untuk kedua Adikku (Dwina dan Trisya), yang telah memberikan dukungan serta canda tawa yang dapat menghilangkan penat dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Untuk teman seperjuangan (Ipeh, Angsit, Hanum, Anggra, Ghina, Tia, Atta, Halwa, Zahroh, Linda, dan Lulu), yang telah memberikan dukungan serta canda tawa yang dapat menghilangkan penat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan terimakasih atas dukungan seluruh teman-teman Bimbingan dan Konseling Islam 2018.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini mendapat pahala dari Allah, dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 21 April 2022

Penulis




STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Ikhdanti Rizka Ardiana
NIM. 18102020017

ABSTRAK

Rizka, Ikhdanti, 2022. Hubungan antara intensitas melaksanakan salat dhuha dengan kedisiplinan siswa MI Ma'arif NU 1 Rancamaya. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini membahas hubungan antara intensitas melaksanakan salat dhuha dengan kedisiplinan siswa MI Ma'arif NU 1 Rancamaya dan menjelaskan besarnya hubungan antara intensitas melaksanakan salat dhuha dengan kedisiplinan siswa MI Ma'arif NU 1 Rancamaya. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasinya adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya. Peneliti menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel yaitu kelas 4 dan 5 dengan jumlah 60 anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sedangkan untuk pengolahan data uji validitas menggunakan rumus *korelasi product moment*, uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*, dan korelasi menggunakan teknik analisa data *product moment*. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa hubungan antara pelaksanaan salat dhuha dengan kedisiplinan siswa menunjukkan tingkat hubungan positif yang sangat kuat dengan korelasi product moment sebesar 0.841. Dari hasil tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan karena berada antara diantara 0.70 – ke atas yang berarti terdapat hubungan positif yang sangat kuat sebesar 70% dan sisanya yakni 30% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Dapat diketahui bahwa $5\% = 0.254$ dan $1\% = 0.330$, dengan demikian hipotesis penelitian dinyatakan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} ($0.254 < 0.841 > 0.330$) sehingga hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) menyatakan bahwa ada hubungan antara intensitas melaksanakan salat dhuha dengan kedisiplinan siswa diterima.

Kata kunci: Pelaksanaan Salat Dhuha, Kedisiplinan Siswa.

ABSTRACT

Rizka, Ikhdanti, 2022. The Relationship Between The Intensity of Carrying Out The Dhuha Prayer With Student Discipline MI Ma'Arif NU 1 Rancamaya. Thesis, Department of Islamic Guidance and Counseling, Faculty of Da'wah and Communication, Islamic State University of Sunan Kalijaga Yogyakarta.

This study aimed to explain the relationship between the intensity of performing the Dhuha prayer with student discipline MI Ma'arif NU 1 Rancamaya and describe the magnitude of the relationship between the power of performing the Dhuha prayer and student discipline MI Ma'arif NU 1 Rancamaya. To achieve these objectives, researchers conducted research using a quantitative approach. The population is all students class 4 and 5 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya. Researchers took two classes as samples, namely grades 4 and 5, with 60 children.

The method used in this research is observation and scale. Meanwhile, the validity test uses the product-moment correlation formula for data processing, the reliability test uses the Cronbach alpha formula, and the correlation uses product-moment data analysis techniques. This research shows that the relationship between the implementation of the Dhuha prayer with student discipline shows a powerfully positive relationship with a product-moment correlation of 0.841. These results indicate a significant relationship because it is between 0.70 and above, which means that there is a powerfully positive relationship of 70% and other factors influence the remaining 30%. It can be seen that 5% = 0.254 and 1% = 0.330; thus, the research hypothesis is stated that it is more significant than $(0.254 < 0.841 > 0.330)$, so the hypothesis (H_0) is rejected. The hypothesis (H_a) states a relationship between the intensity of performing the Dhuha prayer with student discipline is accepted.

Keywords: Implementation of Dhuha Prayer, Student Discipline.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMANAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
F. Kajian Pustaka.....	5
G. Kerangka Teori.....	10
H. Hipotesis.....	25
BAB II: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Analisis Penelitian.....	26
B. Definisi Konseptual.....	26
C. Definisi Operasional.....	27
D. Populasi Dan Sampel.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Validitas.....	35

H. Reliabilitas	37
I. Analisis data	38
J. Uji Normalitas	40
BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	41
B. Profil MI Ma'arif NU 1 Rancamaya	41
C. Karakteristik Responden	43
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	46
BAB V: PENUTUP	
A. KESIMPULAN	50
B. SARAN	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55
RIWAYAT HIDUP	93



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Blue Print Skala Intensitas Salat Dhuha

Tabel 2 Blue Print Skala Kedisiplinan Siswa

Tabel 3 Skor Alternatif Jawaban

Tabel 4 Uji Validitas Skala Variabel Intensitas Salat Dhuha

Tabel 5 Uji Validitas Skala Variabel Kedisiplinan

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Intensitas Salat Dhuha

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan Siswa

Tabel 8 Data Madrasah

Tabel 9 Data Guru MI Ma'arif NU 1 Rancamaya

Tabel 10 Data Jenis Kelamin Responden

Tabel 11 Data Nilai Skala

Tabel 12 Tabel Penolong Uji Korelasi Product Moment Variabel X Dan Variabel

Y

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Variabel X
Lampiran 2	Tabel Variabel Y
Lampiran 3	Skala Penelitian 1
Lampiran 4	Skala Penelitian 2
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian
Lampiran 6	Dokumentasi
Lampiran 7	Uji Validitas Angket Variabel Intensitas Salat Dhuha
Lampiran 8	Uji Validitas Angket Variabel Kedisiplinan
Lampiran 9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Intensitas Salat Dhuha
Lampiran 10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kedisiplinan
Lampiran 11	Data MI Ma'arif NU 1 Rancamaya
Lampiran 12	Data Jenis Kelamin Responden
Lampiran 13	Data Nilai Skala
Lampiran 14	Tabel Penolong Uji Korelasi <i>Product Moment</i> Variabel x,y
Lampiran 15	Hasil hitung uji korelasi melalui <i>Product Moment Pearson</i>
Lampiran 16	Derajat bebasnya (db) atau <i>degrees of freedom</i> (df)
Lampiran 17	Analisis Determinasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedisiplinan merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam berkehidupan, salah satunya dikehidupan sekolah/madrasah. Setiap siswa dituntut untuk hidup secara disiplin, karena kedisiplinan siswa penting untuk dirinya sendiri. Disiplin juga merupakan hal yang sangat penting dalam proses pendidikan. Setiap madrasah memiliki sebuah aturan yang harus diikuti serta diterapkan oleh setiap guru dan siswa. Oleh karena itu, aturan yang diberlakukan oleh madrasah menjadi landasan kedisiplinan.¹

Setiap siswa harus dikenalkan dengan tata tertib di dalam madrasah. Siswa diusahakan untuk memahami manfaat atau kegunaannya. Selain itu, siswa juga ikut serta dalam usaha melakukan pengawasan terhadap budaya kedisiplinan. Apabila siswa melakukan bentuk pelanggaran maka akan diberikan sanksi atau hukuman.² Contoh sederhana berupa disiplin waktu. Disiplin ini dapat berupa ketaatan dalam pembelajaran, sosial, ibadah, dan lain-lain.

Zakiah Darajat berpendapat bahwa salah satu wadah untuk mendidik disiplin bagi generasi penerus bangsa adalah melalui sekolah. Menurutnya,

¹ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1994), hal. 16.

² Yusuf Muhammad Al Hasan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta : Darul Haq, 2004), hal.52.

sekolah hendaknya dapat diusahakan menjadi lapangan yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan mental dan moral anak didik, disamping sebagai tempat pengembangan bakat dan kecerdasan. Dengan kata lain, supaya sekolah merupakan lapangan sosial bagi anak didik dimana pertumbuhan mental, moral, sosial dan segala aspek kepribadian dapat berjalan dengan baik.³

Undang-Undang Sisdiknas Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Membicarakan tentang disiplin madrasah tidak bisa lepas dengan persoalan negatif siswa. Perilaku negatif yang terjadi dikalangan siswa di madrasah contohnya seperti terlambat ke sekolah, membolos sekolah, dan kegiatan negatif lainnya. Tentu saja tindakan tersebut sangat merugikan diri sendiri dan orang lain. Penyebab krisis dalam diri siswa, menurut Abuddin Nata dalam bukunya Manajemen Pendidikan adalah: Pertama krisis tersebut terjadi karena kurangnya penanaman pendidikan agama. Hal tersebut

³ Zakiah Darajat, "Pendidikan Moral bagi Generasi Mendatang", *Majalah Perkawinan dan Keluarga*, No. 327, 1999.

⁴ Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, (Jakarta : Absolut, 2003), hal. 12.

menyebabkan hilangnya kontrol dalam diri (self control). Kedua, krisis akhlak terjadi karena pembinaan moral yang dilakukan oleh orang tua, madrasah dan masyarakat kurang efektif.⁵

Penanaman disiplin yang dilakukan di madrasah seharusnya secara intensif dan integratif. Artinya meskipun di madrasah tidak diajarkan mata pelajaran disiplin, namun muatan nilai-nilai disiplin harus diintegrasikan dalam semua mata pelajaran. Selain itu penanaman nilai disiplin juga dilakukan melalui sebuah pembiasaan. Sebagaimana penulis paparkan sebelumnya seperti pembiasaan beribadah, baik ibadah wajib ataupun sunah. Di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya, pihak sekolah menerapkan aturan untuk melaksanakan salat dhuha sebelum masuk kelas untuk memulai pembelajaran. Sehingga peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara intensitas melaksanakan salat dhuha dengan kedisiplinan siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul: "Hubungan Antara Intensitas Melaksanakan Shalat Dhuha Dengan Kedisiplinan Siswa MI Ma'arif Nu 1 Rancamaya."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

⁵ Abuddin Nata, Manajemen Pendidikan, *Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Indonesia*, (Bogor: Kencana, 2003), hal. 221.

1. Ada hubungan atau tidak antara intensitas melaksanakan salat dhuha dengan kedisiplinan siswa
2. Berapa besar hubungan yang terjadi antara intensitas melaksanakan salat dhuha dengan kedisiplinan siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah perlu ada pembatasan masalah penelitian yaitu:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas 4 dan 5 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya.
2. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar salat dhuha dan kedisiplinan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara intensitas melaksanakan salat dhuha dengan kedisiplinan siswa Mi Ma'arif NU 1 Rancamaya?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat diketahui dari rumusan masalah yang sudah tertulis di atas, bahwa tujuannya yaitu untuk mengetahui, menganalisis, mendeskripsikan hubungan antara intensitas melaksanakan shalat dhuha dengan kedisiplinan siswa Mi Ma'arif NU 1 Rancamaya.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan pengetahuan khususnya di bidang Bimbingan dan Konseling Islami, yaitu:

3. Manfaat Teoritis

- a) Sebagai sumbangan pemikiran dan keilmuan serta dapat menambah koleksi karya tulis ilmiah, sehingga dapat menjadi salah satu referensi atau acuan bahan untuk penelitian selanjutnya dan pengembangan dari penelitian sebelumnya.
- b) Memberikan informasi dan referensi secara teori dan fakta yang terjadi dilapangan mengenai pelaksanaan hubungan antara intensitas melaksanakan shalat dhuha dengan kedisiplinan siswa MI Ma'arif NU 1 Rancamaya.

4. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai proses pelaksanaan intensitas shalat dhuha dengan kedisiplinan siswa MI Ma'arif NU 1 Rancamaya.
- b) Bagi pembimbing, dengan adanya penelitian ini sebagai bahan masukan dalam menerapkan praktik pelaksanaan intensitas shalat dhuha dengan kedisiplinan siswa MI Ma'arif NU 1 Rancamaya.
- c) Bagi pembaca pada umumnya, dapat memberikan gambaran tentang penerapan hubungan antara intensitas melaksanakan shalat dhuha dengan kedisiplinan siswa MI Ma'arif NU 1 Rancamaya.

F. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran peneliti sejauh ini, peneliti belum menemukan penelitian berupa penelitian, tesis ataupun jurnal penelitian sebelumnya di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengkaji tentang “Hubungan Antara Intensitas Melaksanakan Shalat Dhuha Dengan Kedisiplinan Siswa Di Mi Ma’arif Nu 1 Rancamaya”. Tetapi di sisi lain, peneliti menemukan adanya kemiripan dengan penelitian lainnya. Adapun penelitian penelitian yang dipandang memiliki kemiripan dengan judul penelitian ini yaitu:

Pertama, skripsi Maulina Aulia Hidayati (2016) dengan judul “Hubungan Antara Pelaksanaan Salat Dhuha Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VII Di MTs Mambaul Ulum Pakis Malang” mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa hubungan pelaksanaan salat dhuha terhadap kedisiplinan siswa menunjukkan hubungan yang signifikan tingkat sedang dengan *korelasi product moment* sebesar 0,469. Penelitian ini juga menyatakan bahwa salat dhuha dapat dijadikan sebagai media untuk memberikan pelajaran tentang disiplin, menghargai waktu, dan teratur dalam menjalani hidup.⁶

⁶ Maulina Aulia Hidayati, “Hubungan Antara Pelaksanaan Salat Dhuha Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VII Di MTs Mambaul Ulum Pakis Malang”, *Skripsi*: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

Kedua, skripsi Ernavita (2019) yang berjudul “Implementasi Pembiasaan Disiplin Sholat Dhuha Pada Anak Usia Dini Di Kelompok A2 TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Panggunharjo Sewon Bantul D.I.Y”, mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) implementasi pembiasaan disiplin sholat dhuha yang dilaksanakan di TK BAIK sudah menunjukkan nilai yang cukup baik pada ukuran anak usia dini dengan menerapkan metode yang dilakukan yaitu keteladanan, nasehat, pengawasan, dan reward. 2) Faktor pendukung dan penghambat pembiasaan disiplin sholat dhuha, yaitu kesadaran peserta didik dalam melaksanakan disiplin sholat dhuha, kesadaran peserta didik ketika mengikuti proses sholat dhuha, keteladanan diri pendidik, keaktifan pendidik untuk memberikan nasehat, motivasi pendidik kepada peserta didik, sarana dan prasarana yang memadai, keterlibatan orang tua dalam keberhasilan penanaman pembiasaan disiplin sholat dhuha. Faktor penghambat yaitu, orang tua/wali belum membiasakan sholat dhuha dirumah secara rutin, orang tua/wali dirumah tidak memaksa peserta didik untuk selalu rajin sholat dhuha dirumah.⁷

⁷ Ernavita, “Implementasi Pembiasaan Disiplin Sholat Dhuha Pada Anak Usia Dini Di Kelompok A2 TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Panggunharjo Sewon Bantul D.I.Y”, *Skripsi*: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Moh.Soleh (2013) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam skripsinya yang berjudul “Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 Di MI Ma’arif Candran Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa kelas 4 MI Ma’arif Candran Sidoarum Godean Yogyakarta berjalan dengan lancar meskipun ada sebagian siswa yang ramai dalam pelaksanaannya. Hal ini ditandai dengan pelaksanaannya yang istiqomah sampai sekarang. 2) Dampak pembinaan akhlak siswa kelas 4 terhadap pembiasaan sholat dhuha dapat dikatakan cukup baik. Hal ini ditandai dengan perubahan perilaku positif. 3) Faktor pendukung dan penghambat pembiasaan sholat dhuha terhadap pembinaan akhlak siswa kelas 4 di MI Ma’arif Candran diantaranya kendala dari guru dan siswa.⁸

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Salsa Kurnia Nur Rahma (2019) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul “Implementasi Shalat Dhuha Di Kelompok B RA Riyadus Salihin Sleman”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

⁸ Moh.Soleh, “Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 Di MI Ma’arif Candran Yogyakarta”, *Skripsi*: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Implementasi Shalat Dhuha Di Kelompok B RA Riyadus Salihin Sleman dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu sebanyak 2 rakaat. Pelaksanaan sholat dhuha sudah berjalan dengan cukup baik, dimana dapat dilihat dari adanya perkembangan pada anak kelompok B dari tahap mulai berkembang kini berada ditahap berkembang sesuai harapan. Dari jumlah keseluruhan anak kelompok B RA Riyadus Salihin dengan rentan usia 5-6 tahun sebanyak 41 orang anak, 17 orang anak berada ditahap mulai berkembang. 24 orang anak sudah berkembang sesuai dengan harapan. Faktor pendukung: adanya sarana prasarana yang mendukung, adanya pendampingan dari guru, dan adanya dukungan dari orang tua. Faktor penghambat: adanya kemalasan pada anak, fokus anak yang sering berubah-ubah, kurangnya kedisiplinan anak, dan serta suasana hati anak yang kurang mendukung.⁹

Kelima, skripsi Imam Alfianto (2022) yang berjudul “Hubungan Antara Kegiatan Salat Dhuha Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VI Melalui Program Literasi Sekolah Di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto”. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Pro. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan

⁹ Salsa Kurnia Nur Rahma, “Implementasi Shalat Dhuha Di Kelompok B RA Riyadus Salihin Sleman”, *Skripsi*: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

analisis data menggunakan metode korelasional sehingga memperoleh hubungan antara salat dhuha dengan kedisiplinan siswa.¹⁰

Perbedaan yang penulis teliti terletak pada kedisiplinan yang merupakan pengaruh dari shalat dhuha. Skripsi yang pertama membahas pengaruh shalat dhuha terhadap motivasi berprestasi siswa. Skripsi yang kedua membahas implementasi pembiasaan disiplin shalat dhuha pada anak usia dini. Skripsi yang ketiga membahas pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa kelas 4. Skripsi yang keempat membahas implementasi shalat dhuha di kelompok B RA. Dan skripsi yang kelima membahas tentang upaya mengurangi kenakalan siswa melalui pembiasaan shalat dhuha.

G. Kerangka Teori

1. Intensitas

Dalam kamus ilmiah populer kata “intens” berarti keras, tekun, kuat, giat, bersemangat. Sedangkan kata “intensif” berarti (secara) sungguh-sungguh, tekun, secara giat, bersungguh-sungguh dalam mengupayakan sesuatu sehingga memperoleh hasil yang optimal. Dan kata “intensitas” berarti kemampuan atau kekuatan atau kehebatan.¹¹

¹⁰ Imam Alfianto, “Hubungan Antara Kegiatan Salat Dhuha Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VI Melalui Program Literasi Sekolah Di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto”, *Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Pro. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 2022.

¹¹ Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer Edisi Lengkap*, (t.t: Gama Press, 2006), hal. 209.

Intensitas juga bisa berarti keadaan tingkatan atau ukuran intensnya.¹² Dalam Kamus Bahasa Indonesia Intensitas berarti keadaan (tingkatan, ukuran) kuatnya, hebatnya, Bergeraknya dan sebagainya.¹³

Kartono dan Gulo mendefinisikan intensitas sebagai kekuatan suatu tingkah laku, jumlah energi fisik yang dibutuhkan untuk merangsang salah satu indra, dan ukuran fisik dari energi atau data indra.¹⁴ Mengutip dari skripsi Fatma Fauziyyah, intensitas dapat diartikan keadaan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan kesungguhan hatinya dalam melakukan suatu kegiatan atau seberapa sering seseorang melakukan kegiatan yang ada, dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang optimal.¹⁵ Jadi dalam penelitian ini yang dimaksud dengan intensitas adalah tingkat keseringan (frekuensi), kesungguhan, serta semangat.

Mukmin menjelaskan bahwa ada 3 aspek dalam intensitas yaitu frekuensi, motivasi, dan efek. Frekuensi yaitu seberapa sering kegiatan dilakukan dalam periode tertentu. Motivasi yaitu keadaan psikologis yang merangsang dan memberi arah terhadap aktivitas manusia. Motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan dan

¹² JS Badudu, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2003), hal. 158.

¹³ Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hal. 179.

¹⁴ Kartono dan Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung: CV Pionir Jaya, 1987), hal. 233.

¹⁵ Fatma Fauziyyah, "Hubungan Intensitas Zikir Dengan Kontrol Diri Pada Remaja Awal Di Ponpes Al-Itqon Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang", (Skripsi, UIN Walisongo, Semarang, 2016), hal. 12.

mendorong aktifitas seseorang. Motivasi seseorang itulah yang membimbingnya ke arah tujuan-tujuan. Efek yaitu suatu perubahan, hasil, atau konsekuensi langsung yang disebabkan oleh suatu tindakan. Efek juga berarti resiko, ada positif dan negatif. Sesuatu yang diterima setelah melakukan suatu hal.

2. Salat Dhuha

a) Pengertian salat dhuha

Shalat dhuha adalah shalat sunat yang dikerjakan pada waktu pagi hari, diwaktu matahari sedang naik. Sekurang-kurangnya shalat ini dua rakaat, boleh empat rakaat, delapan rakaat dan dua belas rakaat.¹⁶

Shalat Dhuha adalah shalat sunah yang dilakukan setelah terbit matahari sampai menjelang masuk waktu zhuhur. Baiknya dilakukan pada pagi hari disaat matahari sedang naik atau kira-

kira jam 09.00. Sholat Dhuha adalah shalat sunnat yang dilakukan seorang muslim ketika waktu dhuha. Waktu dhuha adalah waktu ketika matahari mulai naik kurang lebih 7 hasta sejak terbitnya (kira-kira pukul 7 pagi) hingga waktu dzuhur.

Jumlah raka'at shalat dhuha bisa dengan 2,4,8 atau 12 raka'at.

Dan dilakukan dalam satuan 2 raka'at sekali salam.¹⁷

¹⁶ M.Imron, *Penuntut Sholat Dhuha*, (Karya Ilmu,Surabaya 2006), hal. 3.

¹⁷ Moh Rifa'I, *Kumpulan Sholat-Sholat Sunnah*, (CV Toha Putra Semarang, 1993), hal. 49.

Shalat dhuha merupakan salah satu di antara shalat-shalat sunah yang sangat di anjurkan oleh Rasulullah SAW. Yang menyebutkan berbagai keutamaan dan keistimewaan shalat dhuha bagi mereka yang melaksanakannya.¹⁸ Menurut Imam Nawawi bahwa shalat dhuha adalah sunnah muakkad (sangat dianjurkan). Dengan kata lain, shalat shuha adalah shalat sunah istimewa sehingga kita dianjurkan untuk tidak melalaikannya. Sebagaimana kita diwajibkan untuk tidak melalaikan pelaksanaan shalat-shalat wajib.¹⁹ Status hukum shalat dhuha memang hanya sebagai amalan sunnah. Namun shalat sunnah yang sangat ditekankan, dan kedudukannya hampir mendekati kedudukan amalan shalat wajib.

Shalat Dhuha dikerjakan umat Islam setidaknya memiliki tiga makna, yaitu:

- 1) Menumbuhkan sikap optimisme, semangat membaca dan konsentrasi tinggi untuk mmenggapai harapan dengan tetap mengingat kepada Allah.
- 2) Shalat Dhuha merupakan perwujudan bentuk syukur, mampu menggugah kesadaran akan perlunya berkonsultasi kepada Allah dan meminta petunjuk-Nya

¹⁸ Alim, M. Zezen Zainal, *The Power Of Shalat Dhuha*, (Jakarta: Wahyu Media, 2008), hal. 63.

¹⁹ M. Khalilurrahman Al Mahfani, *Berkah Shalat Dhuha*, (Jakarta, Wahyu Media, 2008), hal. 44.

sebagai bekal bekerja agar tetap dijalan yang diridhai oleh Allah.

- 3) Shalat Dhuha merupakan bentuk tawakkal kepada Allah sebelum memulai aktivitas sehari-hari karena Allah yang mengetahui apa yang akan terjadi dan yang akan diraih.

Manusia hanya berencana dan berusaha, namun semuanya Allah yang menentukan.²⁰

b) Cara Melaksanakan Shalat Dhuha

Berkenaan dengan tata cara pelaksanaannya, sebelum melaksanakan shalat dhuha hendaknya berwudhu dan mensucikan diri dari hadas kecil dan besar. Pada dasarnya, cara melaksanakan shalat dhuha sama seperti pelaksanaan shalat yang lain.

- 1) Niat dalam hati secara ikhlas untuk melaksanakan shalat dhuha karena Allah semata. Berniat untuk melaksanakan shalat dhuha setiap dua rakaat satu salam. Menurut imam Ghazali, hakikat niat disebut juga kehendak atau maksud. Yang mana mengandung makna suatu kondisi dan suasana hati yang dikelilingi oleh ilmu dan amal.²¹

²⁰ Djoko Hartono, *Kekuatan Spiritual Para Pemimpin Sukses, Dari Dogma Teologis Hingga Pembuktian Empiris*, (Jakarta: LPKI, 2011), hal. 21.

²¹ Mohammad Soleh, *Terapi Shalat Tahajud*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2006), hal. 106.

- 2) Berdiri dengan sempurna menghadap kiblat bagi yang mampu berdiri.
- 3) Takbir (takbiratul ihram).
- 4) Membaca surah Al-Fatihah.
- 5) Diutamakan membaca surah Asy-Syams pada rakaat pertama, atau cukup dengan surah Al-Kafirun jika belum hafal surah AsySyams.
- 6) Diutamakan membaca surah Ad-Dhuha pada rakaat kedua, atau cukup membaca surah Al-Ikhlash jika belum hafal surah Ad-dhuha.
- 7) Rukuk, iktidal, sujud, duduk dua sujud, tasyahud, dan salam sebagaimana pelaksanaan shalat fardhu yang biasa dikerjakan.
- 8) Menutup shalat dhuha dengan berdo'a. Hal ini bukanlah sesuatu yang wajib, namun setelah selesai salam dianjurkan untuk membaca do'a sesuai dengan kebutuhan dan sebagai bentuk tanda penghambaan kepada Allah SWT.

Doa setelah selesai shalat dhuha:

اللَّهُمَّ إِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاءُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَائُكَ وَالْجَمَالَ
 جَمَالَكَ وَالْقُوَّةَ قُوَّتِكَ وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتِكَ وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتِكَ
 اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِي فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ كَانَ فِي

الْأَرْضَ فَأَخْرَجَهُ وَإِنْ كَانَ مُعْسِرًا فَيَسِّرْهُ وَإِنْ كَانَ
ضُحَاكَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ
وَبَهَاءِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ إِنِّي مَا تَبَيْتَ عِبَادَكَ
الصَّالِحِينَ

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya waktu dhuha adalah Dhuha-Mu, keagungan adalah keagungan-Mu, keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, kekuasaan adalah kekuasaan-Mu, penjagaan adalah penjagaan-Mu. Ya Allah, apabila rezekiku di atas langit, maka turunkanlah. Apabila berada di bumi, maka keluarkanlah. Apabila sukar, maka mudahkanlah. Apabila haram, maka sucikanlah. Apabila jauh, maka dekatkanlah dengan kebenaran Dhuha-MU, keagunganMu, keindahan-Mu kekuatan-Mu, kekuasaan-Mu.

Wahai Tuhan anugrakanlah kepada rezeki sebagaimana rezeki yang telah Engkau anugrakan kepada hamba-hamba-Mu yang saleh, dengan rahmat-Mu, wahai Zat Yang Maha Penyayang.

Petikan doa di atas dikutip dari kitab at-Tarhib wa at-Tarhib karya Al-Munziri dengan catatan oleh Mushtafa Muhammad Imarah. Dan juga oleh ulama seperti Imam Nawawi Al-Bantani. Kalau belum hafal, boleh membaca doa dengan

bahasa masing-masing, karena Allah sangat memahami bahasa makhluknya.²²

c) Manfaat dan Keutamaan Shalat Dhuha

Dengan melaksanakan shalat dhuha, maka akan mendapatkan banyak manfaat, hikmah, serta keutamaan dari shalat dhuha. Berikut adalah penjelasan tentang manfaat dan keutamaan shalat dhuha:

- 1) Untuk mengharap rahmat dan nikmat dari Allah SWT sepanjang hari. Sebagai rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan kemudahan yang telah diberikan.
- 2) Bernilai ghanimah atau keuntungan besar. Keuntungan besar yang dimaksud adalah dalam berdagang, berniaga, yaitu mendapatkan keuntungan besar, laba yang banyak, dan hasil memuaskan. Hal ini barangkali dapat terwujud jika mampu melaksanakan shalat dhuha secara istiqamah.
- 3) Sebagai terapi berbagai jenis penyakit. Keutamaan shalat dhuha ialah menyehatkan tubuh dan terhindar potensi datangnya berbagai penyakit. Orang yang rutin melaksanakan shalat dhuha hidupnya akan bahagia karena memiliki kesehatan prima dan tubuh yang bugar. Hal ini

²² Ahmed Erkan, *4 Shalat Dahsyat*, (Jakarta: Kaysa Media, Group Puspa Swara, 2016), hal. 211.

dikarenakan waktu dhuha yang sangat baik bagi kesehatan, serta gerakan-gerakan shalat yang dilaksanakan di waktu dhuha merupakan gerakan olahraga. Selain kesehatan fisik, gerakan shalat dhuha juga bermanfaat bagi gerakan batiniah (ruhani).²³

4) Usaha untuk membentuk ketangguhan pribadi. Dengan shalat sunnah dhuha akan mendapatkan semacam latihan-latihan yang dahsyat untuk memperkuat pribadi dan keyakinan. Ketika menggerakkan jasad untuk mengerjakan sesuatu dengan bersungguh-sungguh, hasilnya akan maksimal. Hati nurani juga akan membimbing untuk selalu menunjukkan ke mana harus pergi dan apa yang harus dilakukan. Itulah inti dari membentuk pribadi tangguh.²⁴

5) Mendapatkan rezeki yang berlimpah, berkah, bahkan dari arah yang tidak terduga. Shalat dhuha adalah sarana ampuh untuk memohon pertolongan Allah SWT berkaitan dengan pemberian rezeki kepada semua makhluknya di alam ini.²⁵

²³ M. Yusuf Ubaidillah, *Sembuh Total*, hal. 115.

²⁴ Sabil El-Ma'rufie, *Shalat Dhuha*, (Bandung: Mizania, 2013), hal. 109.

²⁵ AH. Zain Malik, *Dhuha itu Aji*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), hal. 37.

6) Meningkatkan rasa optimis dan jauh dari rasa takut serta keluh kesah. Prinsip ketenangan hati yang ditanamkan oleh shalat dhuha pada diri seseorang akan menjadikan orang tersebut tidak diperbudak oleh pandangan duniawi semata.²⁶

7) Saat yang baik untuk berdoa. Waktu dhuha merupakan waktu yang tepat untuk memperbaiki, meluruskan, dan mengokohkan niat dan mencharge motivasi hidup.²⁷

8) Mendapat pahala setara dengan ibadah umrah.

9) Membangun sebuah rumah di surga.

10) Mendapat pahala setara dengan mati syahid.²⁸

11) Dicumpani kebutuhan hidupnya.²⁹ Shalat dhuha dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan. Terutama kecerdasan emosional, fisik, intelektual, dan spiritual.

Hal ini dikarenakan waktu pelaksanaan shalat dhuha pada awal atau tengah aktivitas manusia mencari kebahagiaan hidup duniawi.³⁰

d) Energi Spiritual dalam Shalat Dhuha

²⁶ AH. Zain Malik, *Dhuha itu Ajib*, (Jogyakarta: DIVA Press, 2014), hal. 66.

²⁷ M. Yusuf Ubaidillah, *Sembuh Total*, hal. 190.

²⁸ Yusni A. Ghazali, *Mukjizat Shalat Dhuha*, (Jakarta: Hikmah Pustaka, 2009), hal. 25.

²⁹ M. Khalilurrahman Al Mahfani, *Berkah Shalat Dhuha*, (Jakarta: Wahyu Media, 2008), hal. 25.

³⁰ M. Shodiq, *Lejitkan Semua Kecerdasan Melalui Shalat*, (Jogyakarta: DIVA Press, 2008), hal. 16.

Spiritualitas dalam diri manusia adalah bawaan sejak lahir. Definisi spiritual adalah sesuatu yang berhubungan dengan spirit, semangat untuk mendapatkan keyakinan, harapan, dan makna hidup. Sedangkan energi spiritual adalah kekuatan untuk mendapatkan (kembali) keyakinan itu.

Shalat dhuha dapat membantu menghilangkan perasaan ragu dan gelisah karena shalat akan menghasilkan ketenangan dan kedamaian hati yang memunculkan sikap optimis. Kepercayaan ini yang mendorong manusia untuk berserah diri kepada Allah agar tidak cemas dengan urusan rezeki karena hakikatnya rezeki telah diatur oleh-Nya.

Dengan demikian, energi spiritual dalam shalat dhuha menjadikan pelakunya yakin akan garansi rezeki dari Allah SWT dengan kemampuan membangun relasi (bisnis, intelektualitas, dan sebagainya). Serta selalu bersyukur sehingga ketenangan dan kebahagiaan hidup akan mudah diraih.³¹

3. Intensitas Salat Dhuha

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas salat dhuha adalah tingkat tinggi rendahnya usaha individu dalam melaksanakan pengamalan salat dhuha baik kuantitas maupun kualitas. Intensitas salat dhuha juga dapat diartikan perbuatan

³¹ Syarif Thayib, *Totalitas Shalat Dhuha*, (Surabaya:UIN Sunan Ampel Press, 2018), hal. 174-177.

melaksanakan salat dhuha yang dilakukan secara berulang-ulang dengan jumlah raka'at yang telah ditentukan serta dilaksanakan secara rutin dan terus-menerus serta ditandai dengan beberapa aspek.

4. Disiplin

a) Pengertian Disiplin

Menurut Starawaji dalam (Ngainun Naim), mengatakan bahwa disiplin berasal dari bahasa latin “discere” yang memiliki arti belajar. Dari kata tersebut kemudian muncul kata “disciplina”. Kata disiplin dapat diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Kata disiplin juga dapat diartikan sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.³²

Menurut E. Mulya disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang bergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.³³

b) Unsur-unsur Kedisiplinan

- 1) Peraturan, berfungsi sebagai pedoman perilaku
- 2) Konsisten, berfungsi sebagai pemacu motivasi dalam proses pembinaan disiplin

³² Ngainun Naim, *Character Building*,... hal. 142.

³³ E. Mulya, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 191.

- 3) Hukuman, diberikan untuk pelanggaran terhadap peraturan
- 4) Penghargaan, diberikan sebagai alasan bagi perilaku yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.³⁴

c) **Macam-macam Kedisiplinan**

- 1) Disiplin Diri (disiplin pribadi) adalah peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu hanya berlaku bagi diri seseorang. Misalnya: disiplin belajar, disiplin bekerja, dan disiplin beribadah.
- 2) Disiplin Sosial adalah peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu harus dipatuhi oleh masyarakat. Misalnya: disiplin lalu lintas.
- 3) Disiplin Nasional adalah peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu merupakan norma kehidupan berbangsa dan bernegara yang harus dipatuhi oleh seluruh rakyat. Misalnya: disiplin membayar pajak.³⁵

d) **Tujuan Disiplin**

Menurut Charles Schaefer ada 2 macam:

- 1) Tujuan jangka pendek yaitu tujuan yang membuat anak-anak terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan bentuk-

³⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid...*, hal. 85.

³⁵ Mas'udi Asy, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Jakarta: PT. Tiga Serangkai, 2000), hal. 88.

tentuk tingkah laku yang pantas atau masih asing bagi mereka.

- 2) Tujuan jangka panjang merupakan tujuan yang mengembangkan pengendalian diri sendiri dalam diri anak tanpa pengaruh dan pengendalian diri dari luar.³⁶

Menurut Soekarno Indrafachruddin juga menegaskan bahwa tujuan diadakannya disiplin adalah:

- 1) Membantu anak didik untuk menjadi pribadi yang matang dan mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan, sehingga mampu berdiri sendiri di atas tanggung jawab sendiri.
- 2) Membantu anak mengatasi dan mencegah timbulnya masalah disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan belajar mengajar dimana mereka menaati peraturan yang ditentukan.³⁷

e) Indikator Disiplin

Dalam menentukan seseorang disiplin atau tidak tentu ada beberapa sikap yang mencerminkan kedisiplinannya. Seperti indikator disiplin yang dikemukakan oleh Tu'u dalam penelitiannya mengenai disiplin sekolah, bahwa "indikator yang

³⁶ Charles Schaefer, *Cara Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, (Jakarta: Mitra Utama, 1994), hal. 3.

³⁷ Soekarno Indrafachruddin, *Op.,. Cit*, hal. 108.

menunjukkan perubahan hasil siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur dalam belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas”.³⁸ Indikator disiplin menurut Moenir yaitu:

- 1) Disiplin waktu, seperti: tepat waktu dalam belajar, tidak meninggalkan kelas saat waktu belajar, dan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.
- 2) Disiplin perbuatan, seperti: patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku, tidak malas belajar, tidak suka berbohong, dan sebagainya.³⁹

5. Hubungan Antara Intesitas Salat Dhuha dengan Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan merupakan hal yang sudah sepatutnya menjadi pegangan bagi siswa. Begitu juga dengan peraturan salat dhuha merupakan hal yang sudah seharusnya dilakukan bagi siswa. Dengan begitu yang dimaksud hubungan antara intensitas melaksanakan salat dhuha dengan kedisiplinan siswa adalah keterikatan yang terjadi jika rajin melaksanakan salat dhuha akan

³⁸ Tu’u Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 91.

³⁹ Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 96.

memperbaiki sikap disiplin yang kita miliki atau justru sebaliknya memperburuk sikap disiplin yang kita miliki.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga di uji secara empiris.⁴⁰ Sehingga hipotesis dinyatakan sebagai suatu jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha: Intensitas melaksanakan shalat dhuha memiliki hubungan signifikan dengan kedisiplinan siswa MI Ma'arif NU 1 Rancamaya.

H₀: Intensitas melaksanakan shalat dhuha tidak memiliki hubungan signifikan dengan kedisiplinan siswa MI Ma'arif NU 1 Rancamaya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴⁰ Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 31.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil perhitungan yang telah didapat bahwa nilai $r_{xy} = 0.841$ setelah dibandingkan dengan r tabel dan df 60 maka didapat nilai r pada taraf signifikan 5% = 0.254 dan pada taraf 1% = 0.330. Dengan membandingkan r_{xy} dengan r tabel ($0.254 < 0.841 > 0.330$) maka dapat diinterpretasikan (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, artinya ada pengaruh yang positif antara intensitas melaksanakan salat dhuha dengan kedisiplinan siswa MI Ma'arif NU 1 Rancamaya. Dengan interpretasi berada diantara 0.70 – ke atas (pedoman tabel interpretasi) menunjukkan bahwa antara intensitas salat dhuha dengan kedisiplinan siswa terdapat hubungan positif yang sangat kuat. Dari perhitungan koefisien determinasi diketahui besar hubungannya yakni 70% yang berarti bahwa hubungan antara intensitas melaksanakan salat dhuha dengan kedisiplinan siswa sebesar 70%, dan sisanya yakni 30% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran yakni:

1. Kepada pihak sekolah

Untuk selalu membimbing dan mengawasi para siswa ketika sedang melaksanakan salat dhuha.

2. Kepada orang tua siswa

Orang tua siswa diharapkan dapat mengawasi dan mengingatkan anaknya ketika berada dirumah pada waktu libur untuk tetap menjaga ibadah salat dhuhanya.

3. Untuk siswa

Sepatutnya para siswa memiliki keistiqomahan dalam beribadah wajib maupun sunah dan menjalankan peraturan yang terdapat di sekolah, seperti kegiatan belajar dan pembelajaran dan juga kegiatan salat dhuha berjamaah.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Hasan, Yusuf Muhammad, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta : Darul Haq, 2004).
- Al Mahfani, M. Khalilurrahman, *Berkah Shalat Dhuha*, (Jakarta, Wahyu Media, 2008).
- Alim, M. Zezen Zainal, *The Power Of Shalat Dhuha*, (Jakarta: Wahyu Media, 2008).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2006).
- Asy, Mas'udi, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Jakarta: PT. Tiga Serangkai, 2000).
- Badudu, JS, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2003).
- Basyir, Abu Umar, *Kumpulan salat sunah dan keutamaannya*, (Jakarta: Darul Haq, 2014).
- Bungin, M. Burhan, *metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005).
- Darajat, Zakiah, "Pendidikan Moral bagi Generasi Mendatang", *Majalah Perkawinan dan Keluarga*, No. 327, 1999.
- Edwin, Mustofa, *Proses Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2007).
- El-Ma'rufie, Sabil, *Shalat Dhuha*, (Bandung: Mizania, 2013).
- Erkan, Ahmed, *4 Shalat Dahsyat*, (Jakarta: Kaysa Media, Group Puspa Swara, 2016).
- Ernavita, "Implementasi Pembiasaan Disiplin Sholat Dhuha Pada Anak Usia Dini Di Kelompok A2 TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Panggunharjo Sewon Bantul D.I.Y", *Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2019.
- Fahmi, Rifqi Hulli, "Upaya Mengurangi Kenakalan Siswa Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di Mts NU 31 Hidayatul Mubtadi'in Kendal", *Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2018.
- Fauziyyah, Fatma, "Hubungan Intensitas Zikir Dengan Kontrol Diri Pada Remaja Awal Di Ponpes Al-Itqon Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang", (Skripsi, UIN Walisongo, Semarang, 2016).
- Ghazali, Yusni A., *Mukjizat Shalat Dhuha*, (Jakarta: Hikmah Pustaka, 2009).
- Habsy Ash-Ahiddieqy, Tengku M., *Pedoman Salat*, (Semarang: Pustaka Rizky, 2001).
- Hartono, Djoko, *Kekuatan Spiritual Para Pemimpin Sukses, Dari Dogma Teologis Hingga Pembuktian Empiris*, (Jakarta: LPKI, 2011).

- Hasan, Iqbal, *Analisis data penelitian dengan statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).
- Imron, M., *Penuntut Sholat Dhuha*, (Karya Ilmu, Surabaya 2006).
- Langgulang, Hasan, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, (Jakarta: PT. Maha Grafindo, 1985).
- Latipun, *Psikologi Eksperimen*, (Malang, UMM Press, 2006).
- Mahfani, M. Khalilurrahman Al, *Berkah Shalat Dhuha*, (Jakarta: Wahyu Media, 2008).
- Malik, AH. Zain, *Dhuha itu Ajib*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2014).
- Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Muliawan, Jasa Ungguh, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, cetakan pertama (Yogyakarta: Gava Media, 2014).
- Mulya, E., *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Nata, Abuddin, Manajemen Pendidikan, *Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Indonesia*, (Bogor: Kencana, 2003).
- NN, *Panduan 23 Salat sunah, do'a dan dzikir*, (Jakarta: Ciptawidya Swara, 2008).
- Pena, Tim Prima, *Kamus Ilmiah Populer Edisi Lengkap*, (t.t: Gama Press, 2006).
- Prijodarminto, Soengeng, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1994).
- Qodratilah, Meity Taqdir, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011).
- Rahma, Salsa Kurnia Nur, "Implementasi Shalat Dhuha Di Kelompok B RA Riyadus Salihin Sleman", *Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universits Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2019.
- Rifa'I, Moh, *Kumpulan Sholat-Sholat Sunnah*, (CV Toha Putra Semarang, 1993).
- Roudhotunnajah, Labib, "Evaluasi Bimbingan Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MtsN Yogyakarta 1", *Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2014.
- Schaefer, Charles, *Cara Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, (Jakarta: Mitra Utama, 1994).
- Setiani, Ani, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Shodiq, M., *Lejitkan Semua Kecerdasan Melalui Shalat*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2008).
- Sholikhin, Muhammad, *Panduan Salat Sunah*, (Jakarta: Erlangga, 201).
- Sisdiknas, 2003, Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, (Jakarta : Absolut, 2003).

- Soleh, Moh, "Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 Di MI Ma'arif Candran Yogyakarta", *Skripsi*: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Soleh, Mohammad, *Terapi Shalat Tahajud*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2006).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011).
- Thayib, Syarif, *Totalitas Shalat Dhuha*, (Surabaya:UIN Sunan Ampel Press, 2018).
- Tulus, Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*, (Jakarta: Grasindo, 2004).

